

## **BAB III**

### **LANDASAN TEORI**

#### **1.1 Perseroan Terbatas (PT)**

Perseroan adalah perusahaan yang modalnya terdiri atas saham-saham. Setiap pemegang saham adalah pemilik perusahaan yang tanggungjawabnya terbatas sebesar saham yang dimilikinya. Ini berarti para pemegang saham secara pribadi tidak bertanggungjawab penuh atas seluruh hutang perusahaan, melainkan hanya terbatas sebesar penyertaannya dalam perusahaan tersebut. Oleh sebab itu organisasi Perseroan juga disebut Perseroan Terbatas (Jusup, 2005:14).

#### **1.2 Kas**

Kas adalah aktiva yang dimiliki dan digunakan pada hampir semua perusahaan. Kas meliputi uang tunai (uang kertas maupun uang logam), dan kertas-kertas berharga yang dapat disamakan dengan uang, serta simpanan di bank yang dapat digunakan sewaktu-waktu, misalnya rekening giro (Jusup, 2001:1).

#### **1.3 Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan keuangan utama yang dihasilkan dari proses akuntansi adalah neraca dan laporan laba rugi (Jusup, 2005:21). Laporan keuangan yang dihasilkan pada perusahaan dagang dan manufaktur berbeda. Hal itu karena kedua jenis perusahaan berbeda sifat operasinya. Ciri pokok operasi perusahaan dagang adalah menjual barang dagangan tanpa mengolah lebih dahulu barang yang dibelinya. Dengan demikian penentuan harga pokok barang yang dibeli maupun yang dijual dalam perusahaan

dagang relatif mudah. Sedangkan pada perusahaan manufaktur, penentuan harga pokok barang yang diproduksi dan harga pokok penjualan harus melalui beberapa tahapan yang lebih rumit. Hal ini karena perusahaan manufaktur membuat sendiri barang yang akan dijualnya. Perusahaan manufaktur harus menggabungkan harga bahan yang dipakai, dengan biaya tenaga kerja dan biaya produksi lain untuk dapat menentukan harga pokok barang yang siap dijual (Jusup, 2001:406-407).

Berikut laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan manufaktur :

1. Laporan Harga Pokok Produksi, menunjukkan biaya untuk menghasilkan produk yang dihasilkan perusahaan manufaktur. Berikut contohnya :

PT. XYZ			
Perhitungan Harga Pokok Produksi			
Untuk Tahun yg Berakhir pada 31/12/2009			
Barang dalam proses, awal tahun			124,625,000
Bahan Baku :			
Persediaan Awal Bahan Baku	77,235,000		
Pembelian Bahan Baku	865,850,000		
Tersedia Untuk Dipakai		943,085,000	
Persediaan Akhir Bahan Baku		154,375,000	
Pemakaian Bahan Baku			788,710,000
Upah Tenaga Kerja Langsung			168,750,000
Biaya Overhead Pabrik			
Bahan Penolong	12,895,000		
Biaya Tenaga Kerja Tak Langsung	14,685,000		
Penyusutan Pabrik	24,000,000		
Bahan Bakar	42,760,000		
Biaya Pemeliharaan Pabrik	52,148,000		
Biaya Asuransi	35,000,000		
Pajak Atas Bumi dan Bangunan	16,000,000		
Biaya Perlengkapan Pabrik	13,980,000		
Biaya Utilitas	16,800,000		
Biaya Overhead Pabrik lain-lain	18,632,550		
Total Biaya Overhead Pabrik		246,900,550	
Total Biaya Produksi			1,204,360,550
Total Barang dalam proses			1,328,985,550
Barang dalam proses, akhir tahun			172,675,000
Total Harga Pokok Produksi			1,156,310,550

Gambar 1.1 Contoh Laporan Harga Pokok Produksi PT. XYZ

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi pada perusahaan manufaktur mirip dengan laporan laba rugi perusahaan dagang. Namun dalam laporan laba rugi perusahaan manufaktur, “Pembelian” diganti dengan “Harga Pokok Produksi” dan “Persediaan Barang

Dagangan” diganti dengan “Persediaan Barang Jadi” (Jusup, 2001:414).

Berikut contohnya :

PT. XYZ			
Laporan Laba Rugi			
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Des 2008			
(Angka dalam ribuan)			
<b>HPP:</b>			
Barang jadi awal (1/1/08)	Rp	4,584	
Harga Pokok Produksi	Rp	182,238	
BTU Dijual	Rp	186,822	
Barang Jadi akhir (31/12/08)	Rp	(7,518)	
<b>Harga Pokok Penjualan</b>			Rp 179,304
<b>Pendapatan</b>			
Penjualan		Rp 387,000	
HPP		Rp 179,304	
<b>Laba Kotor</b>			Rp 207,696
<b>Biaya Operasional</b>			
<b>Biaya Penjualan</b>			
Biaya Sewa (10%)	Rp	500	
Gaji Pegawai	Rp	28,000	
Biaya Royalti	Rp	21,500	
Ongkos angkut	Rp	1,860	
Biaya Penjualan Lain-lain	Rp	11,380	
<b>total biaya penjualan</b>			Rp 63,240
<b>Biaya Administrasi</b>			
Biaya Sewa (10%)	Rp	500	
Gaji pegawai kantor	Rp	24,790	
Biaya Adm Lain-lain		8,700	
<b>total biaya administrasi</b>			Rp 33,990
<b>biaya operasional</b>			Rp 97,230
<b>laba operasional</b>			Rp 110,466
<b>pendapatan non operasional</b>			
pendapatan lain-lain			
pendapatan bunga			130
<b>laba sebelum pajak</b>			Rp 110,596

Gambar 1.2 Contoh Laporan Laba Rugi PT. XYZ

### 3. Laporan Perubahan Modal

Merupakan laporan yang berisi informasi tentang perubahan modal pemilik.

Dalam laporan ini dijelaskan alasan yang menjadi penyebab terjadinya perubahan jumlah modal pemilik. Laporan ini sering juga disebut “jembatan” antara laporan laba rugi dan neraca (Jusup, 2005:25). Berikut contohnya :

PT. XYZ Laporan Perubahan Modal Per 31 Oktober 2008		
Modal Awal (1 Oktober 2008)		2,230,000
Laba Bersih	710,000	
Prive	100,000	
Tambahan Modal selama bulan Oktober 2008		610,000
Modal Akhir (31 Oktober 2008)		2,840,000

Gambar 1.3 Contoh Laporan Perubahan Modal PT. XYZ

#### 4. Neraca

Merupakan laporan posisi keuangan yang berisi daftar yang menggambarkan aktiva (harta kekayaan) dan pasiva (kewajiban dan modal) yang dimiliki suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Hal yang paling penting adalah jumlah aktiva dan pasiva harus selalu sama (Jusup, 2005:21). Berikut contohnya :

PT. XYZ Neraca Tahun 2011 (dalam ribuan)			
AKTIVA		PASIVA	
Kas dan Bank	200,000	Hutang Bank	100,000
Efek	200,000	Hutang Dagang	300,000
Piutang	160,000	Hutang Pajak	160,000
Persediaan	840,000		
Jumlah Aktiva Lancar	1,400,000	Jumlah Hutang Lancar	560,000
Tanah	100,000	Obligasi 5%	600,000
Bangunan	1,000,000	Modal Saham	1,200,000
Mesin	700,000	Agio	200,000
Intangible	100,000	Laba Ditahan	440,000
Akumulasi Penyusutan	-300,000	Jumlah Modal	1,840,000
Jumlah Aktiva Tetap	1,600,000	Jumlah Pasiva	3,000,000
Jumlah Aktiva	3,000,000		

Gambar 1.4 Contoh Neraca PT. XYZ

#### 1.4 Laporan Arus Kas

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) No.2 (2002:5) Arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas. Laporan Arus Kas merupakan revisi darimana uang kas diperoleh perusahaan dan bagaimana mereka membelanjakannya. Laporan Arus Kas merupakan ringkasan dari penerimaan dan

pengeluaran kas perusahaan selama periode tertentu (biasanya satu tahun buku). Tujuan yang paling utama dari Laporan Arus Kas ini adalah untuk memberikan informasi penting atau yang relevan mengenai penerimaan-penerimaan dan pengeluaran-pengeluaran kas selama periode tahun anggaran yang berguna untuk mengevaluasi pos-pos atau mata anggaran baik yang menyangkut pos-pos pendapatan daerah maupun belanja daerah. Dalam akuntansi dikenal 2 (dua) jenis metode untuk penyusunan Laporan Arus Kas yaitu Metode Langsung (*Direct Method*) dan Metode Tidak Langsung (*Indirect Method*) (Niswonger, 2000:46).

1. Pada Metode Langsung, melaporkan sumber kas operasi dan penggunaan kas operasi. Sumber utama kas operasi adalah kas yang diterima dari para pelanggan. Sedangkan penggunaan utama dari kas operasi meliputi kas yang dibayarkan kepada pegawai sebagai upah. Perbedaan antara penerimaan kas dan pembayaran kas dalam suatu operasi merupakan arus kas bersih dari aktivitas operasi. Keunggulan utama metode langsung adalah metode ini melaporkan sumber dan penggunaan kas dalam laporan arus kas. Kelemahan utamanya adalah bahwa data yang dibutuhkan seringkali tidak mudah didapat dan biaya pengumpulannya umumnya mahal.
2. Pada Metode Tidak Langsung, melaporkan arus kas operasi yang dimulai dengan laba bersih dan kemudian disesuaikan dengan pendapatan serta beban yang tidak melibatkan penerimaan atau pembayaran kas. Dengan kata lain, laba bersih aktual disesuaikan untuk menentukan jumlah bersih arus kas dari aktivitas operasi. Keunggulan utama dari metode tidak langsung adalah metode ini memusatkan pada perbedaan antara laba bersih dan arus kas dari aktivitas operasi

### **1.5 Penerimaan Kas**

Penerimaan kas dalam suatu perusahaan berasal dari dua sumber utama yaitu dari penjualan tunai dan pelunasan piutang (Mulyadi, 1993:457). Menurut Adikusumah (1985:63), uang kas dapat diterima melalui pos, langsung dari pembayaran (hasil penjualan tunai, pembayaran piutang, pembelian tiket atau pembayaran cek), melalui penagihan. Uang kas dapat diterima dalam bentuk :

1. Uang logam atau uang kertas,
2. Cek, wesel pos, dan promes,
3. Meterai pos, kupon, sertifikat hadiah dan sebagainya.

### **1.6 Pengeluaran Kas**

Pengeluaran kas dalam suatu perusahaan itu adalah untuk membayar berbagai macam transaksi (Baridwan, 2000:87). Menurut Mulyadi (1993:511), pengeluaran kas dibedakan menjadi pengeluaran kas dengan uang tunai dan pengeluaran kas dengan cek.

### **1.7 Sistem**

Definisi sistem dapat dibagi menjadi dua pendekatan, yaitu pendekatan secara prosedur dan pendekatan secara komponen. Berdasarkan pendekatan prosedur, sistem didefinisikan sebagai kumpulan dari beberapa prosedur yang mempunyai maksud dan tujuan tertentu. Sedangkan berdasarkan pendekatan komponen, sistem merupakan kumpulan dari komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam perkembangan sistem yang ada sistem dibedakan menjadi dua jenis, yaitu sistem terbuka dan sistem tertutup. Sistem terbuka merupakan sistem, yang dihubungkan dengan arus sumber daya luar dan tidak mempunyai elemen pengendali. Sedangkan sistem tertutup tidak mempunyai elemen pengontrol dan dihubungkan pada lingkungan sekitarnya (Herlambang, 2005:116).

### **1.8 Sistem Informasi**

Sistem informasi adalah sekumpulan fungsi yang bekerja secara bersama-sama dalam mengumpulkan, mengelola, menyimpan, memproses, serta mendistribusikan informasi (Szymanski, 1995:12). Menurut Hartono (1995:11), sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat managerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Sistem informasi menurut Romney (2011:473) adalah cara teratur untuk mengumpulkan, memproses, mengelola, dan melaporkan, informasi agar organisasi dapat mencapai tujuan dan sasarannya.

### **1.9 Sistem Informasi Akuntansi**

Kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi yang berguna. Informasi ini kemudian dikomunikasikan kepada beragam pengambilan keputusan (Bodnar, 2001:1).

Sedangkan sistem informasi akuntansi menurut Tunggal (1993:10) adalah Kumpulan manusia-manusia dan sumber-sumber modal didalam suatu organisasi yang bertanggung jawab untuk penyiapan informasi dan juga informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pengelolaan data transaksi. Informasi ini berguna untuk semua tingkat manajemen untuk perencanaan dan pengendalian aktivitas organisasi.

Menurut Romney (2011:473), sistem informasi akuntansi adalah sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertanggung jawab untuk persiapan informasi keuangan dan informasi yang diperoleh dari mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan dan merupakan bagian dari sistem informasi manajemen.

### **1.10 Database**

Database adalah suatu sistem yang menyusun dan mengelola *record-record* menggunakan komputer untuk menyiapkan serta memelihara data operasional lengkap dari sebuah organisasi atau perusahaan sehingga dapat menyajikan informasi yang optimal untuk proses pengambilan keputusan (Marlinda, 2004:1). *Database* sebagai sebuah sistem (sistem basis data) memerlukan *software* untuk mengelolanya, yaitu *Database Management System* (DBMS).

### **1.11 Analisis dan Perancangan Sistem**

Analisis sistem dilakukan dengan tujuan mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan,



sehingga dapat diusulkan perbaikannya. Sedangkan perancangan sistem merupakan penguraian suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian komputerisasi yang dimaksud, menentukan kriteria, menghitung konsistensi terhadap kriteria yang ada, serta mendapatkan hasil dari permasalahan yang terjadi dan mengimplementasikan seluruh kebutuhan operasional dalam membangun aplikasi (Kendall, 2003). Berikut ini proses dalam analisis dan perancangan sistem:

1. *Document Flow*

*Document Flow* adalah alat pembuatan model yang memungkinkan professional sistem untuk menggambarkan sistem sebagai satu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu dengan yang lainya dengan alur data baik secara manual maupun secara komputerisasi.

2. *System Flow*

*System Flow* adalah bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem dan juga menunjukkan apa yang akan dikerjakan sistem.

3. *Data Flow Diagram (DFD)*

*Data Flow Diagram (DFD)* adalah diagram yang menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika, tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau dimana data tersebut akan disimpan.

4. *Entity Relationship Diagram (ERD)*

*Entity Relationship Diagram* (ERD) adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dari sistem acak. Digunakan untuk menunjukkan objek data dan hubungan-hubungan yang ada pada objek tersebut dengan menggunakan *entity* dan *relationship* yang diperkenalkan pertama kali oleh Chen pada tahun 1976. Selain mudah disajikan oleh perancangan database, ERD juga menggambarkan hubungan antara *entity* dengan jelas beserta batasan jumlah *entity* dan partisipasi antar *entity*, serta mudah dimengerti oleh pemakai.

